

Peningkatan Pengetahuan Remaja Seputar HIV/AIDS Di Posyandu Remaja Puskesmas Kampung Harapan Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura

**Endah Purwanti Handayani¹, Susi Lestari², Harlinda Widia Putri³, Eftyaningrum
Dwi Wahyu Astutik⁴, Yustika Rahmawati Pratami⁵, Tiyan Febriyani Lestari⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Endah Purwanti Handayani

E-mail: endahpurwantihandayani@gmail.com

Abstrak

Sejak pertama kali ditemukan di tahun 1981 HIV/AIDS telah berkembang menjadi masalah kesehatan global. Tidak sedikit remaja telah mengalami persoalan seksualitas (seks bebas, kehamilan tak diinginkan, aborsi), HIV-AIDS atau Penyakit Menular Seksual lainnya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meingkatkan pengetahuan remaja seputar HIV/AIDS. Metode yang digunakan yaitu melakukan survey lokasi, identifikasi permasalahan, merencanakan kegiatan, pengurusan perijinan, implementasi dan evaluasi kegiatan. Media promosi yang diberikan pada responden yaitu leaflet. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja setelah diberikan materi penyuluhan terkait HIV/AIDS. Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa upaya pencegahan HIV/AIDS pada remaja agar nantinya dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari remaja sebagai penerus bangsa.

Kata kunci - Pengetahuan, Remaja, HIV, AIDS, Sentani

Abstract

Since it was first discovered in 1981, HIV/AIDS has developed into a global health problem. Not a few teenagers have experienced sexuality problems (free sex, unwanted pregnancy, abortion), HIV-AIDS or other sexually transmitted diseases. The aim of this service is to increase teenagers' knowledge about HIV/AIDS. The methods used are conducting location surveys, identifying problems, planning activities, obtaining permits, implementing and evaluating activities. The promotional media given to respondents was leaflets. The results of service activities show that there is an increase in teenagers' knowledge after being given counseling material related to HIV/AIDS. The conclusion of this community service activity is in the form of efforts to prevent HIV/AIDS in teenagers so that later it can be implemented in the daily lives of teenagers as the nation's successors.

Keywords - Knowledge, teenager, HIV, AIDS, Sentani

PENDAHULUAN

Jumlah estimasi dari *United Nations Programme on HIV/AIDS* (UNAIDS), Indonesia memang memiliki jumlah orang yang hidup dengan HIV terbanyak di Asia Tenggara, yakni sekitar 540.000 jiwa pada 2021. Negara Asia Tenggara dengan pengidap HIV terbanyak berikutnya adalah Thailand, Myanmar dan Vietnam. Jumlah infeksi HIV baru di Indonesia menurun 3,6% pada tahun 2021, tapi Indonesia tetap menjadi salah satu negara dengan jumlah infeksi HIV baru tertinggi di kawasan Asia dan Pasifik. Dengan waktu kurang dari satu dekade untuk mencapai target mengakhiri AIDS pada tahun 2030. Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV di Indonesia yang mendapatkan tes HIV pada periode Januari sampai dengan Maret 2022 (triwulan I) mencapai 941.973 orang. Jumlah kasus HIV yang dideteksi pada provinsi Papua terdapat 18.996 orang dan jumlah ini belum termasuk yang mau di tes HIV.

Remaja menurut WHO dikelompokkan antara umur 10 sampai 24 tahun dan belum menikah. Remaja adalah aset bangsa, penerus masa depan. Namun apa yang terjadi, tidak sedikit remaja telah mengalami persoalan seksualitas (seks bebas, kehamilan tak diinginkan, aborsi), HIV-AIDS atau Penyakit Menular Seksual lainnya. Menurut Kementerian Kesehatan RI, situasi masalah HIV-AIDS Triwulan I (Januari- Maret) Tahun 2022, jumlah infeksi HIV baru yang dilaporkan sebanyak 4.841 kasus. Persentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (67,9%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (17,7%), dan kelompok umur 15-19 tahun (3,1%). Persentase AIDS tertinggi pada kelompok umur 30-39 tahun (31,4%), diikuti kelompok umur 20-29 tahun (31,8%) dan kelompok umur 40-49 tahun (14,4%). Penelitian lain di Indonesia juga memperkuat gambaran adanya peningkatan risiko pada perilaku seksual kaum remaja. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa 5%-10% pria muda usia 15-24 tahun yang tidak/belum menikah, telah melakukan aktifitas seksual yang berisiko.

Program penanggulangan AIDS di Indonesia terdiri dari 4 komponen dalam upaya untuk menuju 3 zero, yaitu: Zero new infection, Zero AIDS- related death dan Zero Discrimination. Empat komponen tersebut meliputi: pencegahan; perawatan, dukungan dan pengobatan; mitigasi dampak berupa dukungan psikosocio-ekonomi; dan penciptaan lingkungan yang kondusif (Depkes, 2011). Komponen pertama, yaitu pencegahan dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat bersedia melakukan tindakan memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Stanhope & Lancaster, 2004). Perilaku remaja dalam mencegah HIV/AIDS akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap remaja terhadap HIV/AIDS. Menindaklanjuti hal tersebut, maka perlu dilaksanakan upaya peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS melalui kegiatan penyuluhan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan pada artikel ini yaitu melakukan survey lokasi, identifikasi permasalahan, merencanakan kegiatan, pengurusan perijinan, implementasi dan evaluasi kegiatan. Media promosi yang diberikan pada responden yaitu leaflet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Posyandu Remaja Puskesmas Kampung Harapan Kabupaten Jayapura. Kegiatan pengabdian ini untuk melihat apakah terdapat peningkatan pengetahuan remaja seputar HIV/AIDS. Materi penyuluhan berupa pengetahuan seputar HIV/AIDS menggunakan media leaflet. Peserta yang mengikuti penyuluhan mendapat cenderamata dan juga konsumsi.

Evaluasi	<p>a) Menanyakan kepada mahasiswa apabila ada yang kurang jelas.</p> <p>b) Menerima dan menjawab pertanyaan yang diajukan mahasiswa.</p> <p>Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan, dan memberi reinforcement kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian HIV/AIDS ? 2. Apa saja penyebab HIV/AIDS ? 3. Apa saja gejala-gejala HIV/AIDS ? 4. Bagaimana penularan HIV/AIDS bisa terjadi? 5. Bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? 	Menjawab pertanyaan	Power point, LCD Proyektor, dan Laptop.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan tentang materi yang baru dijelaskan. 2. Menampung jawaban yang diberikan mahasiswa. 3. Mendiskusikan bersama jawaban dari mahasiswa. 4. Bersama semua mahasiswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 5. Menutup pertemuan dan memberi salam 	<p>Menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan sumbang saran</p> <p>Memberikan sumbang saran</p> <p>Memperhatikan dan membalas salam</p>	Power point, LCD Proyektor, dan Laptop.

Tabel 2.
Jumlah Remaja berdasarkan Jenis Kelamin

JUMLAH REMAJA		
Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	6	24 %
Perempuan	19	76 %
Total	25	100 %

Tabel 3.
Pengetahuan Remaja Seputar HIV/AIDS

NO	TINGKAT PENGETAHUAN	PRE TEST	PERSENTASE (%)	POST TEST	PERSENTASE (%)
1	Tinggi	1	4	19	76
2	Sedang	3	12	6	24
3	Rendah	21	84	0	0
JUMLAH		25	100	25	100



Gambar 1.
Penjelasan Pengisian Kuisiner



Gambar 2.
Penyuluhan seputar HIV/AIDS

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada remaja seputar HIV/AIDS. Sebelum diberikan penyuluhan pertama-tama peserta diberikan pre test pertanyaan seputar HIV/AIDS. Didapatkan untuk untuk pengetahuan remaja seputar HIV/AIDS Sebagian besar memiliki pengetahuan rendah sebanyak 21 peserta (84%). Kemudian diberikan penyuluhan penjelasan seputar malaria kepada remaja dengan menggunakan media leaflet didapatkan tingkat pengetahuan setelah penyuluhan Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 19 peserta (76%). Dengan adanya peningkatan pengetahuan ini diharapkan juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari para remaja agar nantinya dapat terhindar dari HIV/AIDS dan mengurangi angka kejadian HIV/AIDS di kalangan remaja.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa upaya pencegahan HIV/AIDS pada remaja agar nantinya dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari remaja sebagai penerus bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada STIKES JAYAPURA yang telah mendanai sepenuhnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ketut Hari Mulyawan, dr. Ketut Tangking Widarsa, Desak Nym. Widyantini, Ni Made Dian Kurniasari. *Lindungi Generasi Muda Dari Hiv Dan Aids Melalui Peningkatan Pengetahuan Remaja Smp Seputar Hiv Dan Aids Di Kota Denpasar*.
- Laporan SIHA. *Laporan Eksekutif Perkembangan Hiv Aids Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (Pims) Triwulan I Tahun 2022* [Internet]. 2022 [cited 2023 Jun 19]. Available from: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_1_2022.pdf
- Rokom. *Kasus HIV dan Sifilis Meningkat, Penularan Didominasi Ibu Rumah Tangga*. [Internet]. 2023 [cited 2023 Jun 17]. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230508/5742944/kasus-hiv-dan-sifilis-meningkat-penularan-didominasi-ibu-rumah-tangga/>
- United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS). *indonesia-punya-pengidap-hiv-terbanyak-di-asia-tenggara*. 2022.
- World Health Organization (WHO)*. *kasus-hiv-global-hampir-15-juta-pada-2020-tertinggi-di-kawasan-afrika*. 2020.